

ABSTRAK

Prospek kopi di Indonesia cukup menggembirakan, namun volume ekspor kopi Indonesia masih menunjukkan adanya ketidakstabilan terhadap permintaan ekspor yang akan menghambat perluasan pangsa pasar kopi di pasar internasional. Jerman sebagai salah satu negara pengimpor kopi terbesar didunia serta negara pengonsumsi kopi terbesar ke dua didunia pasar yang potensial bagi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, nilai tukar dan harga terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia di pasar Jerman selama periode 1990-2014 dalam jangka pendek serta dalam jangka panjang. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Trading Economics dan International Coffee Organization. Metode analisis menggunakan Error Correction Model. Hasil penelitian menunjukkan GDP Jerman dalam jangka pendek, GDP Jerman dalam jangka panjang dan harga kopi dunia dalam jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.

Kata kunci :permintaan ekspor, kopi, error correction model

